

***STRATEGI KOMUNIKASI POLRES BAUBAU DALAM MENINGKATKAN
PEMINAT VAKSINASI COVID-19 DI KOTA BAUBAU***



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Buton**

**OLEH :
IRAS SANTIKA
151801021**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
BAUBAU
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI KOMUNIKASI POLRES BAUBAU DALAM MENINGKATKAN
PEMINAT VAKSINASI COVID-19 DI KOTA BAUBAU
SKRIPSI

Oleh :

Iras santika
151801021

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Harry Fajar Maulana, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN. 0929118802

M. Rizal Ardiansah Putra, S.Kom.,M.IKom
NIDN. 0921089101

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ansar Suherman, S.IP.,M.I.Kom
NIDN. 0911118107

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI KOMUNIKASI POLRES BAUBAU DALAM MENINGKATKAN PEMINAT VAKSINASI COVID-19 DI KOTA BAUBAU SKRIPSI

Oleh

Iras santika
151801021

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada ujian skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Buton

PANITIAAN UJIAN SKRIPSI

Ketua : (.....)

Sekretaris : (.....)

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I : (.....)

Penguji II : (.....)

Penguji III : (.....)

Mengetahui
Plt Dekan FISIP

(Anwar Sadat,S.Sos.,M.IP)
NIDN. 0919097604

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini

Nama : Iras Santika
Nomor Mahasiswa : 151801021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Universitas : Muhammadiyah Buton

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “*Srategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau*” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Baubau, 21 April 2022
Yang menyatakan

Iras Santika
151801021

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarkatu.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayat, serta inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul “*Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 Di Kota Baubau*” merupakan suatu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton. Salawat dan salam pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sebagai utusan-Nya yang membawa cahaya petunjuk seluruh umat.

Penulis menyadari dan mengakui penyelesaian skripsi ini tidak dapat tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak dalam berbagai bentuk secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih kepada bapak Harry Fajar Maulana, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan untuk perbaikan selama proses penyusunan hasil penelitian ini, dan bapak M. Rizal Ardiansah Putra, S.Kom., M.IKom selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsi yang sangat besar demi terselesainya hasil penelitian ini dengan baik. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis sejak awal penyusunan hingga selesainya penulisan skripsi penelitian. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dari dalam hati kepada:

Ibu Dr. Wa Ode Alzarliani,S.P.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Buton.

1. Bapak Drs. H. Mansur, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton.
2. Bapak Ansar Suherman,S.IP.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton.
3. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis melalui akademik serta diskusi-diskusi dalam proses perkuliahan maupun di luar bangku kuliah.
4. Seluruh bapak dosen penguji yang telah memberi kritikan dan saran yang sifatnya membangun, sehingga apa yang salah menjadi benar.
5. Beserta para informan dan personil Polres Kota Baubau yang dengan suka rela telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi kepada penulis yang berhubungan dengan hasil penelitian.
6. Terimakasihku yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Bapakku Sadar dan Mamaku Sukma, yang selalu memotivator penulis agar selalu semangat dalam menjalani proses masa perkuliahan, terima kasih sebesar-besarnya telah melahirkan, membesarkan, mendidik hingga membiayai dalam proses perkuliahan, semoga dari setiap tetes keringat kedua orang tua penulis membuahkan pahala yang berlimpah, semoga Tuhan memberi Anugerah kepada Penulis kesuksesan agar bisa membahagiakan kedua malaikat dunianya, dan

Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kesehatan, rejeki dan umur panjang kepada mereka berdua Aamiin ya Allah.

7. Saudara-saudaraku yang tercinta, Salmia, Risnawati, dan Misra Sari terimakasih atas Doa dan dukungannya selama ini semoga kalian diberi umur panjang, kesehatan dan rejeki yang melimpah oleh Allah SWT.
8. Sahabat Ilmu Komunikasi Yustina Rasman, Harfila, Mardin, Suci Sawalia, Ferdian, Zaindra, Wa Arfianti, Alfirnatul Sallam, Rostina, Kak Aril, Syafrul Muhammad, Darniati, Asri Wahyudi, Erdin, Fais, Darno, Wa Ode Refi Silviani A, Ferdi, Udin, Ikram Dunggio, Reza Maulana terimakasih atas segala dukungannya semoga Allah SWT membalas semua bantuan yang diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman alumni SD N 15 Bonegunu Rusmiar, Wa Ode Hermaulid, Rukman, Rasdin, Risman, Baslin, Muh. Salim, Muh. Nur Hidayat, Arsila, Hasta Maharani, Syaifullah dan Jamlan terimakasih atas semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Dan untuk orang special, yang lagi berjuang di Jogja terimakasih atas doa dan dukungannya terhadap penulis.
11. Serta seluruh keluarga, pihak yang telah ikut membantu dengan terselesainya tugas akhir yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari segala kekurangan-kekurangan yang ada dalam setiap langkah dan tahap dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Karena itu penulis menerima segala bentuk kritik dan saran konstruktif demi kelengkapan hasil

penelitian ini. Semoga segala sifat, ucapan, sikap dan tingkah laku penulis tidak meninggalkan aib, kebencian, serta kedengkian dari berbagai pihak. Jika terdapat kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan yang dicurahkan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Baubau, Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Iras Santika (151801021) dengan judul “*Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 Di Kota Baubau*”. Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi *Covid-19* di Kota Baubau yaitu strategi atau pendekatan yang dilakukan oleh Polres Kota Baubau kepada masyarakat yang masih takut atau ragu untuk melaksanakan vaksinasi *Covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi *Covid-19* di Kota Baubau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proposive sampling*. Data dianalisis dengan teknik sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan Polres Kota Baubau memiliki dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung (media). Secara langsung melalui himbauan, *dor to dor*, penyampaian langsung dari rumah ke rumah tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi *Covid-19*. Sedangkan secara tidak langsung (media) yaitu: Menggunakan media cetak terdiri dari surat kabar dan *baleho* kemudian, menggunakan media sosial yaitu Facebook dan Instagram. Polres Baubau juga melakukan penjagaan ketat di setiap pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang dimintai kartu vaksin setiap masyarakat yang mau melakukan keluar kota. Tidak lupa juga dalam melakukan vaksinasi massal Polres memberikan hadiah kepada masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan Polres Baubau untuk meningkatkan jumlah peminat vaksinasi *Covid-19* di Kota Baubau.

Kata kunci: Strategi komunikasi, *vaksinasi covid-19*, Bagaimana.

ABSTRACT

Iras Santika (151801021) with the title "Baubau Police Communication Strategy in Increasing Interest in Covid-19 Vaccination in Baubau City". The Baubau Police Communication Strategy in Increasing Interest in Covid-19 Vaccination in Baubau City is a strategy or approach taken by the Baubau City Police to people who are still afraid or hesitant to carry out the Covid-19 vaccination. The purpose of this study was to find out how the communication strategy was carried out by the Baubau Police in increasing Covid-19 vaccination enthusiasts in the city of Baubau.

The method used in this research is qualitative research. Data was collected by means of observation (observation), in-depth interviews and documentation. The technique of determining the informants in this study was carried out using a purposive sampling technique. The data were analyzed with the following techniques: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the strategy carried out by the Baubau city police had two ways, namely directly and indirectly (media). Through appeals, door to door, direct delivery from house to house about the importance of carrying out the covid-19 vaccination. While indirectly (media), namely: Using print media consisting of newspapers and baleho then, using social media, namely Facebook and Instagram. The Baubau Police also carries out strict security at every entrance, such as ports and airports, who are asked for a vaccine card for every citizen who wants to leave the city. Don't forget to also carry out mass vaccinations, the police will give gifts to people who want to carry out vaccinations. This is one of the strategies carried out by the Baubau Police to increase the number of enthusiasts for the Covid-19 vaccination in the city of Baubau.

Keywords: Communication strategy, covid-19 vaccination, How.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Berlakng	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	8

2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Konsep.....	9
1. Strategi Komunikasi	9
2. Komunikasi kesehatan	10
3. Vaksinasi Covid-19.....	11
B. Landasan Teori	11
1. Teori Kontruksi Sosial	11
2. Teori Pendekatan Interaksi (<i>Interaction Approach Theory</i>).....	12
C. Penelitian Relevan.....	13
D. Kerangka Pikir	16
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Sumber Data.....	18
1. Data Primer	18
2. Data Sekunder	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	19

1. Pengamatan (Observasi).....	19
2. Wawancara.....	19
3. Dokumentasi	20
D. Teknik Analisi Data	20
E. Tempat Dan jadwal Penelitian	21
F. Teknik Penentuan Informan	22
BAB IV.....	23
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitin	23
1. Jumlah Personil.....	23
2. Tingkat Pendidikan.....	24
3. Agama dan Tingkat Kepercayaan	24
4. Gambaran Umum Penelitian.....	25
5. Struktur organisasi Polres Baubau	26
B. Pembahasan Hasi Penelitian	27
1. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pembahasan.....	37
BAB V	38
PENUTUP	39

A. Kesimpulan	39
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pikir	17
Bagan 2. Struktur organisasi Polres Baubau	25
Bagan 3. Gambaran hasil penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penentuan informan	21
Tabel 2. Jumlah personil nerdasarkan jenis kelamin	23
Tabel 3. Jumlah Personil Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses kegiatan Kick off Covid-19 Kota Baubau	3
Gambar 2. Kegiatan vaksinasi <i>Covid-19</i> di Murhum (9/9/2021).....	4
Gambar 3. Vaksinasi Kemerdekaan di Polres Baubau.....	6
Gambar 4. Struktur organisasi Polres Baubau	25
Gambar 5. Data jumlah masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi	33
Gambar 6.	
Gambar 7.	
Gambar 8.	
Gambar 9.	
Gambar 10.	
Gambar 11.	
Gambar 12.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Berlakng

Tahun 2019 dunia dikagetkan dengan munculnya wabah virus corona (*Covid-19*) dan pada awal tahun 2020 mulai menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Ini membentuk fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang perbandingannya kira-kira dapat disamakan dengan perang dunia II, sebab *event-event* skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan (Buana, 2020).

Khusus di Indonesia pemerintah sudah mengeluarkan peringatan darurat bencana ternilai mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Tindakan-tindakan sudah dilakukan oleh pemerintah agar dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa agar dapat mengurangi dan memutus mata rantai infeksi *Covid-19* seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak mengambil sikap hal ini dengan baik, contohnya pemerintah telah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini malah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur (Buana, 2020).

Hadis shahih riwayat bukhari dan muslim

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ نَا آيَةَ الرَّجْزِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ
وَ جَلَّ بِهِ نَا سَا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ
بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Artinya:

“Tha’un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu WA Ta’ala untuk menguji hamba-hambanya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri kamu tempat kamu berada, jangan pula kamu lari padanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid, n.d.)

Strategi komunikasi adalah kelengkapan perencanaan, taktik, cara yang akan dipergunakan guna melangsungkan komunikasi dengan mengamati keseluruhan bagian yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Walaupun ada kerangka pengamanan diri dan orang lain yang terus disosialisasikan, seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan sebagainya, tetapi itu tidak dianggap sebagai solusi untuk melaksanakan aktivitas sosial dengan bebas. Dengan persoalan inilah Indonesia malah diprediksi akan menjadi sentrum pandemi *Covid 19* setelah Wuhan sebagaimana penilaian atas kelambanan pemerintah didalam menangani penyebaran. Setiap orang setuju bahwa vaksinasi adalah sesuatu yang esensial dilakukan. Pemerintah juga tengah gencar melakukan kampanye pentingnya vaksinasi ini untuk memutus rantai penyebaran *covid 19*. Namun, mengapa respon masyarakat tidak menyentuh angka maksimal katakanlah 99% (plus minus MoE jika menggunakan sampling

1% asumsi penulis) mau divaksinasi untuk menggambarkan bahwa tidak ada penolakan dan keraguan orang Indonesia terhadap niat pemerintah memberikan vaksin *covid 19* ini (Sukmana et al., 2021).

Dinas kominfo kota Baubau mengatakan untuk menambah kepercayaan masyarakat akan keamanan dan kehalalan vaksin, Pemerintah kota Baubau melaksanakan *KICK OFF* pencanangan vaksinasi *Covid-19* dengan memberikan vaksin kepada 10 orang pimpinan dan tokoh daerah. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang Auditorium Kantor Wali Kota Baubau, Rabu (3/2/2021) (Razak, 2021).



Gambar 1. Proses Kegiatan Kick off Covid-19 Kota Baubau

Sementara itu, berdasarkan temuan Hasil Media Survei Nasional (Median) bersama *Party Watch Institute* menyebut masih ada sekitar 45,7 persen masyarakat yang tidak mau divaksinasi *Covid-19*. Direktur Eksekutif Median, mengungkapkan hanya 54,3 persen masyarakat yang ingin divaksin *Covid-19*. Menurutnya, angka tersebut masih mengkhawatirkan, apalagi pemerintah menargetkan terciptanya *herd immunity* yang memerlukan sekitar 60 hingga 70 persen kesediaan masyarakat untuk divaksinasi (Chaterine, 2021).



Gambar 2. Salah satu warga menjalani vaksinasi *Covid-19* di Kecamatan Murhum (9/9/2021).

Stigma sosial dan diskriminasi tentang etnis tertentu dan juga orang yang dianggap mempunyai hubungan dengan virus ini. Perasaan bingung, cemas, dan takut yang kita rasakan dapat dipahami, tapi bukan berarti kita boleh berprasangka buruk pada penderita, perawat, keluarga, ataupun mereka yang tidak sakit tapi memiliki gejala yang mirip dengan *Covid-19*. Jika terus terpelihara di masyarakat, stigma sosial dapat membuat orang-orang menyembunyikan sakitnya agar tidak di diskriminasi, mencegah mereka mencari bantuan kesehatan dengan segera, dan membuat mereka tidak menjalankan perilaku hidup yang sehat.

Dari pada menunjukkan stigma sosial, alangkah lebih baik jika kita berkontribusi secara sosial, yaitu dengan:

1. Menciptakan rasa percaya pada layanan dan saran kesehatan
2. Menunjukkan empati terhadap mereka yang terdampak
3. Memahami wabah itu sendiri

4. Melakukan upaya yang praktis dan efektif sehingga orang bisa menjaga keselamatan diri dan orang yang mereka cintai.

Keadaan ini menunjukkan dengan analisis butir kuesioner diketahui dengan nilai tertinggi pada pertanyaan definisi coronavac yaitu vaksin corona atau vaksin *Covid-19* dan nilai terendah pada pertanyaan efek samping yaitu vaksin *Covid-19* dapat menimbulkan gejala efek samping. Berdasarkan hal itu menunjukkan mayoritas masyarakat sebagian besar menjawab pada nilai terendah tentang efek samping, dimana masyarakat tidak mau melakukan vaksinasi (Innatus, 2021).

Presiden Joko Widodo menginstruksikan TNI-POLRI untuk bersinergi mendukung kebijakan pemerintah dalam program vaksinasi massal nasional. Pelibatan TNI-POLRI dalam penanganan pandemi *Covid-19* telah dilaksanakan sejak awal penyebaran virus, dan terus berlanjut di hampir seluruh kebijakan terkait penanganan pandemi. Sebagaimana dalam penanganan tanggap darurat bencana, peranan mereka cenderung diandalkan karena kesiapan, kesigapan, dan sistem komando yang mempermudah mobilisasi personel di berbagai wilayah dalam menjalankan operasi kemanusiaan (Fitri, 2021).

Menurut data Kementerian Kesehatan, hingga 3 Oktober 2021, secara nasional vaksinasi dosis pertama baru mencapai 45,03% dan untuk dosis kedua 25,29%. Oleh karena itu, pemerintah berharap TNI dan Polri dapat bergabung dengan pemerintah daerah untuk mempercepat vaksinasi, terutama di daerah yang masih rendah jangkauan vaksinasinya termasuk di daerah aglomerasi. Wapres mengungkapkan bahwa dibutuhkan upaya *extra ordinary* dan masif guna merealisasikan pencapaian target vaksinasi terhadap 70% penduduk Indonesia

dalam jangka waktu yang ditetapkan pemerintah, yaitu selama 1 tahun. Dalam rangka upaya itulah maka bapak Presiden menginstruksikan kepada Panglima TNI dan Kapolri untuk memobilisasikan kekuatan, bersama-sama jajaran Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah untuk melaksanakan percepatan vaksinasi nasional (Kominfo, 2021).



Gambar 3. Vaksinasi Kemerdekaan di Polres Baubau

KBRN, Baubau: Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Baubau Sulawesi Tenggara(Sultra) telah menyuntikan 55.578 dosis vaksin *Covid-19*. Dari jumlah itu, warga yang telah disuntik vaksin dosis pertama sebanyak 35.755 jiwa dan dosis kedua 19.823 jiwa, dari target vaksinasi Kota Baubau sebanyak 120.281 orang. Plt Kepala Dinkes Baubau, Rahmat Tuta mengatakan, suntikan vaksin menysasar berbagai lapisan masyarakat mulai dari tenaga kesehatan, pelayan publik, remaja, pelajar, disabilitas hingga lanjut usia (Lansia). Target vaksinasi 120.281 orang, yang sudah divaksin dosis pertama 35.755 atau mencapai 29,7 persen capaian dan dosis kedua itu 19.823 atau 17 persen. Untuk mencapai target vaksinasi 80 persen sesuai arahan pemerintah pusat, pihaknya terus menggenjot

pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* disemua lapisan masyarakat. Untuk menunjang itu, 17 Puskesmas se-Kota Baubau membuka layanan vaksinasi. Selain itu, Dinkes Baubau juga menjalin kerjasama dengan Polres Baubau dalam pelayanan vaksinasi. Di Polres Baubau setiap hari Sabtu ada pelaksanaan vaksinasi atas kerjasama pemerintah kota dengan Polres. Jadi, masyarakat yang mau vaksin baik dosis pertama maupun dosis kedua, silahkan menuju Polres Baubau (Syah, 2021).

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik menjadikan strategi komunikasi sebagai penelitian yang akan membahas lebih dalam lagi mengenai strategi tersebut. Dengan Judul "*Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Peningkatan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau.*"

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu:

Bagaimana strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi *Covid-19* di kota Baubau?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi *Covid-19* di kota Baubau.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi dan dalam pengembangan nilai-nilai komunikasi atau strategi dalam kurikulum prodi ilmu komunikasi.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan pembelajaran dalam warisan nilai-nilai strategi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi terhadap kesehatan tubuh.
- b. Sebagai tambahan informasi dan dorongan agar masyarakat dapat melakukan vaksinasi *Covid-19*.
- c. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah dalam menetapkan kebijakan vaksin dapat memengaruhi masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Konsep

1. Strategi Komunikasi

Komunikasi di definisikan sebagai suatu proses dinamika transaksional yang mempengaruhi perilaku sumber dan penerimanya dengan sengaja menyandi (*to code*) perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka salurkan lewat suatu saluran (*Chanel*) guna menumbuhkan atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu. Komunikasi hanya akan lengkap bila penerima pesan memberi makna kepadanya dan terpengaruh olehnya. Dalam transaksi ini harus dimasukkan semua stimuli sadar-tak sadar, sengaja-tak sengaja, verbal-nonverbal, dan konstektual yang berperan sebagai isyarat-isyarat kepada sumber dan penerima tentang kualitas dan kredibilitas pesan (Surachman, 2019).

Komunikasi ialah kegiatan memberikan informasi dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. Menurut Gebner Komunikasi adalah penyajian informasi, ide, emosi, skill dan seterusnya, dengan menggunakan simbol, kata, gambar, figur, grafik dan lain-lain. Hal ini merupakan aksi atau proses peyampaian yang biasanya disebut komunikasi (Ali Nurdin, 2020).

Terdapat tiga belas dimensi komunikasi dalam materi bahasan ini yaitu:

- Komunikasi sebagai proses simbolik

- Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi
- Komunikasi punya dimensi isi dan dimensi hubungan
- Komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan
- Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu
- Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi
- Komunikasi sebagai sistem-sistem sebagai transaksional
- Komunikasi sebagai aktivitas sosial
- Semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektif komunikasi
- Komunikasi bersifat nonsekuensial
- Komunikasi bersifat irreversible
- Komunikasi bukan panacea untuk menyelesaikan berbagai masalah

2. Komunikasi kesehatan

Komunikasi kesehatan adalah usaha untuk melakukan pendekatan secara positif perilaku kesehatan individu dan masyarakat, dengan memakai teknik komunikasi yaitu komunikasi interpersonal dan komunikasi massa. Selain itu, komunikasi kesehatan juga diketahui sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana teknik menggunakan strategi komunikasi untuk mengumumkan informasi kesehatan yang akan mempengaruhi seseorang maupun masyarakat sehingga dapat menghasilkan pedapat yang tepat berhubungan dengan pengurusan kesehatan. Komunikasi kesehatan melingkupi informasi tentang pencegahan penyakit, promosi kebijaksanaan penegakan kesehatan, peraturan bisnis dalam bidang kesehatan yang dapat mengubah dan memperbaharui kualitas individu dalam suatu

komunitas masyarakat dengan mempertimbangkan aspek ilmu pengetahuan dan etika (Rahmadina, 2012).

3. Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. *Unicef* Indonesia menyebutkan ada 2 vaksinasi di Indonesia, yaitu *sinovac* dan *Oxford-AstraZeneca*. Keduanya menggunakan teknologi baru dan dapat dikatakan 2 vaksin ini efektif dan aman (Kania et al., 2021).

B. Landasan Teori

1. Teori Kontruksi Sosial

Teori Berger menunjuk pada tiga poin penting dalam kerangka teori yang berhubungan dengan arti penting makna yang dimiliki arti yakni: “setiap manusia mempunyai makna dan berusaha untuk hidup di dunia yang bermakna”. Makna manusia pada awalnya tidak hanya akan dimengerti oleh dirinya sendiri, tetapi juga akan dimengerti oleh orang lain. Terdapat tiga macam makna yang dapat dilakukan pertama, makna yang secara langsung dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya; dan makna yang tidak segera terpenuhi secara *'at-hand'* bagi individu untuk keperluan praktis mengampuh kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, makna versi orang awam, dan makna versi ilmuwan sosial. Ketiga, makna dapat dibedakan menjadi makna yang didapat melalui interaksi

tatap muka, dan makna yang didapat tidak dalam interaksi (misalnya melalui media massa) (Sulaiman, 2016).

2. Teori Pendekatan Interaksi (*Interaction Approach Theory*)

Interactional View asumsi awal teori ini membuktikan bahwa semua komunikasi bersifat saling mengisi. Dalam hubungan mengarah terhadap semua hal yang membangun komunikasi diantara mereka (Kurniarti, 2020).

pihak yang memberi atau menyampaikan pesan harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas. Komunikator ini harus paham terlebih dulu akan pentingnya pesan tersebut diberikan serta dampak yang diharapkan dari komunikator tersebut. Selanjutnya, komunikasi memiliki peranan sebagai berikut:

1. Sebagai wadah pengirim pesan, dengan harapan agar orang lain memahami apa yang disampaikan.
2. Pemberi pesan juga harus mempunyai fungsi spesifik agar menambah wawasan orang lain terhadap sesuatu hal. kegiatan ini banyak kita dapatkan dalam kegiatan komunikasi kesehatan.
3. Komunikasi dalam memberikan komando atau arahan untuk melakukan suatu hal bertujuan juga untuk menyampaikan pesan .
4. Lebih lagi, komunikasi ini diharuskan dapat menimbulkan efek pada orang yang menerima pesan tersebut.

Informasi menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah informasi kesehatan karena berhubungan dengan kondisi fisik setiap individu. Memudahkan pentingnya membangun ketahanan informasi

nasional dalam perspektif komunikasi kesehatan. Kekuatan pesan yang dituju dalam hal ini tentunya informasi kesehatan (Sukmana et al., 2021).

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian sebelumnya yang sudah pernah diteliti dan dianggap memiliki keterkaitan atau kesamaan dengan judul dan topik yang akan diteliti, yang berfungsi untuk menghindari terjadinya pengulangan judul yang sama serta permasalahan yang sama. Dalam penelitian ini menganalisis tentang *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau*. Adapun beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan judul diatas yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian relevan pertama dilakukan oleh (Asmarawati, 2021) dengan judul "*Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*" dalam penelitiannya menerangkan bahwa dalam memberikan informasi mengenai *Public Figur* Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan seperti Walikota Provinsi Sumsel, DPRD Provinsi Sumsel dan Tni Polri di Provinsi Sumsel, yang telah di Vaksin *Covid-19* dengan harapan hal ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat yang masih takut untuk Vaksin *Covid-19*.

Penelitian yang dilakukan oleh *Asmarawati* memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya yaitu keduanya mengkaji tentang strategi komunikasi vaksinasi *Covid-19*. Sedangkan perbedaannya yaitu *Strategi Komukasi Polres Baubau Dalam*

Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau membahas tentang bagaimana cara Polres Baubau melakukan pendekatan kepada masyarakat agar masyarakat tersebut mau divaksin. Polres Baubau juga melakukan kerjasama terhadap instansi atau organisasi dalam pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus *Covid-19*. Dan *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19* membahas tentang cara Dinas Kesehatan Sumatera Selatan dalam melakukan sosialisasi vaksinasi *Covid-19*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan juga memberikan sosialisasi mengenai vaksinasi *Covid-19* melalui berbagai media seperti media sosial yaitu salah satunya instagram dan website Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel.

2. Penelitian relevan kedua dilakukan oleh (Wulandari, 2021) dengan judul *“Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19”*. MUI Provinsi Bengkulu dalam melakukan sosialisasi mengenai vaksinasi *Covid-19* kepada masyarakat dengan menggunakan media *group whatsapp*, hal ini dikatakan bahwa Mui Provinsi Bengkulu dalam melakukan komunikasi cenderung kurang efektif dan tidak kritis dengan menyamaratakan kelompok masyarakat. Sehingga beberapa fungsi terabaikan dan tidak bisa menempatkan sebagai sistem yang eksis bagi masyarakat. Mui Provinsi Bengkulu memberikan pemahaman di ruang lingkup patner, sehingga banyak lapisan masyarakat yang belum tersentuh, serta penggunaan dan

pemanfaatan teknologi komunikasi belum maksimal yang dilakukan oleh MUI Provinsi Bengkulu menyebabkan komunikasi berlangsung tidak efektif.

Penelitian yang dilakukan *Wulandari* juga memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Vaksinasi *Covid-19*. Sedangkan perbedaannya adalah *Wulandari* membahas cara Mui melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menggunakan media *group Whatsapp*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang cara Polres Baubau dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat agar meningkatkan peminatan vaksinasi *Covid-19*.

3. Penelitian relevan terakhir yaitu dilakukan oleh (Shodiq, 2020) yang berjudul “ Penanganan *Covid-19* Dalam Pendekatan Kaidah Fikih dan Ushul Fikih” penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam upaya memutus mata rantai *Covid-19*, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini membatasi beberapa aspek kegiatan termasuk kegiatan keagamaan. Dibiidang keagamaan kebijakan ini menghendaki penghentian sementara kegiatan keagamaan ditempat ibadah dan menggantinya dirumah masing-masing. Dengan pendekatan Kaidah Fikih dan Ushul Fikih kebijakan ini dapat dibenarkan dalam hukum Islam. Dengan catatan berlaku hanya pada saat pandemi berlangsung sebagaimana prasyarat kebijakan ini diterapkan. Selain itu, kebijakan turunan atau kebijakan lainnya yang berkaitan

dengan penanganan pandemi ini harus lebih memprioritaskan keselamatan jiwa dibanding aspek lainnya.

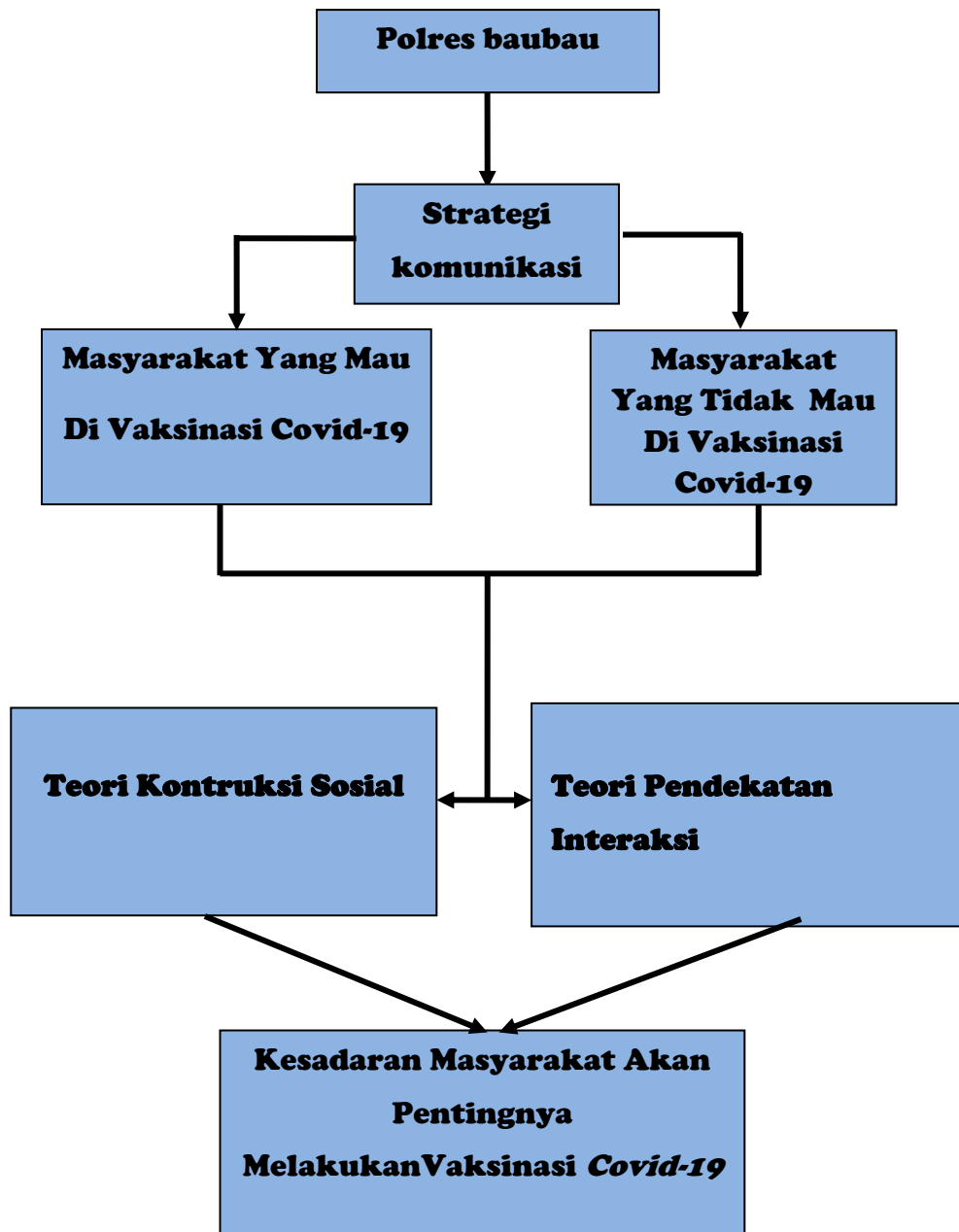
Penelitian yang dilakukan *Shodiq* juga memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian ini. Adapun persamaannya yaitu membahas tentang penanganan *Covid-19*. Sedangkan perbedaannya yaitu *Shodiq* membahas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dengan pendekatan Kaidah Fikih dan Usnul Fikih. Sedangkan penelitian ini membahas tentang proses pendekatan polres baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi *Covid-19*.

D. Kerangka Pikir

Tujuan dibuatnya kerangka pikir yaitu untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dengan adanya kerangka pikir ini maka peneliti tidak akan kerepotan sebab sudah mempersiapkan memang konsep-konsep yang akan dituju.

Dalam *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau* dilaksanakan agar masyarakat mau di vaksin sehingga bisa terhindar dari virus *Covid-19* yang membahayakan dan mematikan.

2.1 Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Metode penelitian ini adalah metode kontruksi sosial dan pendekatan interaksi sebagai acuan untuk melakukan pendekatan kepada orang lain atau mempengaruhi orang lain agar dapat melakukan hal yang di inginkan. Metode Ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau* (Sholikhah, 2016).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian diambil dari informasi secara langsung. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada informan dan pengamatan langsung di lokasi lapangan (Mustofa, 2015).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, skripsi serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini (Mustofa, 2015).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat yang mampu memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Peneliti menyaksikan secara langsung dan mengamati Pelaksanaan *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau*, mulai dari tahap persiapan, menyiapkan segala bahan dan hingga sampai tahap akhir (Sundari, 2020).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan melakukan wawancara yakni mengajukan sejumlah pertanyaan sebanyak mungkin kepada informan untuk mendapatkan data yang cukup guna menjawab rumusan masalah yang ada di penelitian ini. Wawancara ini menggunakan wawancara mendalam yang akan dilakukan oleh peneliti dengan

mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan terkait dengan *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau* adapun informannya terdiri dari Humas Polres Baubau, Kabag SDM, Kasat Binmas, Bamin Bag Ops, dan serta masyarakat (Sundari, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diperlukan selama meneliti untuk memperkuat data selama proses penelitian. Dokumentasi dilakukan ketika sedang dalam observasi dan wawancara sehingga dengan adanya dokumentasi semakin menguatkan data mengenai *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi di Kota Baubau* (Sundari, 2020)

D. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, memperlihatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Franandar, 2013).

E. Tempat Dan jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polres Kota Baubau Sulawesi Tenggara. Dalam pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa di Polres Kota Baubau, Sulawesi Tenggara melakukan strategi komunikasi untuk meningkatkan peminat vaksinasi *Covid-19*. Dan untuk informan yang melaksanakan kegiatan ini dapat ditemukan sehingga mampu memperoleh data yang akurat untuk keperluan informasi penelitian mengenai proses serta fungsi dari. *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau.*

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan								
		September 2021 s/d Juni 2022								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Pra penelitian (Pembuatan BAB I – BAB III)	■	■	■	■	■				
3.	Sidang Proposal						■			
4.	Penelitian Ke Lapangan						■	■		
5.	Pengelolaan Data							■		
6.	Penyelesaian							■	■	
7.	Sidang Skripsi									■

F. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dapat berasal dari Humas Polres Baubau, Kasat Binmas, Bamin Bag Ops dan Bag SDM. Yang dinilai memiliki kompetensi atau memiliki kemampuan untuk memahami dan mengetahui dalam proses *Strategi Komunikasi Polres Baubau Dalam Meningkatkan Peminat Vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau* (Heryana, 2018).

Tabel 1. Penentuan Informan

No.	Informan	Jumlah
1.	Humas Polres Baubau	2
2.	BAG SDM Polres Baubau	1
3.	KASAT BIMNAS Polres Baubau	1
4.	BAMIN BAG OPS Polres Baubau	1

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Polres kota Baubau merupakan Kepolisian Resor yang terletak di kota Baubau Sulawesi tenggara. Polres Baubau bertujuan untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat kota Baubau. Polres kota Baubau memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1). Sebelah Timur: Jalan Bintara
- 2). Sebelah Barat: Jalan 10 November
- 3). Sebelah Selatan: Jalan Kelapa
- 4). Sebelah Utara: Jalan Budi Utomo

Secara geografis Polres kota Baubau berada di daerah dataran rendah dan permukaan yang rata terletak di pertengahan kota Baubau dengan luas wilayah sekitar 4 hektar yang berisikan kantor-kantor yang saling terpisah dengan jarak beberapa meter dan ada juga rumah dinas atau asrama serta masjid.

1. Jumlah Personil

Jumlah personil Polres kota Baubau setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Perubahan tersebut disebabkan oleh bertambahnya personil baru dan angka kematian serta perpindahan tugas dari satu wilayah ke wilayah yang lainnya. Polres kota Baubau memiliki jumlah personil sebanyak 557 jiwa, yaitu personil laki-laki berjumlah 516 jiwa dan perempuan 41 jiwa. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Personil Berdasarkan Jenis Kelamin di Polres Kota Baubau.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Personil	Presentase(%)
1.	Laki-laki	516 Jiwa	92,7%
2.	Perempuan	41 Jiwa	7,3%
Jumlah		557 Jiwa	100%

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu bagian yang terpenting dalam pola pikir di setiap orang. Adapun keadaan personil polres kota Baubau berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Personil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Polres Kota Baubau.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Personil	Presentase%
1.	SMA	150 Jiwa	27%
2.	S1	387 Jiwa	69,5%
3.	S2	20 Jiwa	3,5%
Jumlah		557 Jiwa	100%

3. Agama dan Tingkat Kepercayaan

Kehidupan sosial personil Polres kota Baubau memiliki sifat kekerabatan dan kekeluargaan yang saling menolong dan saling membantu dalam melaksanakan tugas masing-masing. Personil polres kota Baubau kebanyakan menganut agama islam sisa diantaranya yaitu agama kristen 10 orang dan hindu 25

orang. Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar personil Polres Kota Baubau menganut agama islam.

4. Gambaran Umum Penelitian

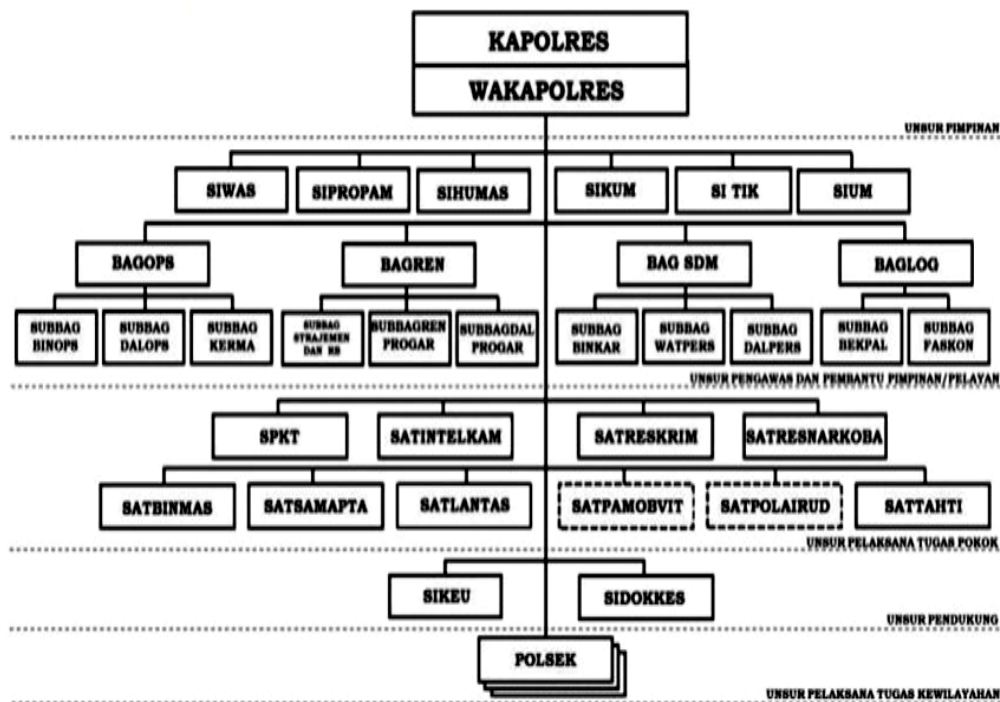
Strategi komunikasi polres Baubau dalam meningkatkan peminat vaksinasi *covid-19* di Kota Baubau yaitu strategi atau pendekatan yang dilakukan oleh polres kota Baubau kepada masyarakat yang masih takut atau ragu untuk melaksanakan vaksinasi *covid-19* dengan tujuan agar mereka mau melaksanakan vaksinasi tersebut. Sehingga terciptanya masyarakat kota yang sehat dan bersih. Berbagai upaya yang dilakukan yaitu dengan mensosialisasikan pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker dan terakhir yaitu melaksanakan vaksinasi *covid-19* agar terhindar dari virus corona/*covid-19*.

Vaksinasi *covid-19* dalam kalangan masyarakat di kota Baubau menjadi hal yang baru sehingga masih ada masyarakat yang ragu atau takut untuk melakukan vaksinasi serta masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi tersebut. Berbagai upaya yang dilakukan Polres kota Baubau untuk meyakinkan masyarakat akan pentingnya melakukan vaksinasi *covid-19* untuk kesehatan tubuh yaitu, melakukan pendekatan dengan berkunjung kesetiap rumah penduduk yang belum melaksanakan vaksinasi *covid-19* dengan memberikan pencerahan serta pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi *Covid-19*, serta melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pemerintah kota untuk melakukan pemeriksaan kartu vaksin di setiap pintu masuk baik di pelabuhan, terminal serta bandara. Polres kota Baubau juga melakukan edukasi masyarakat dan publikasi jadwal vaksin melalui media sosial, penyampaian

melalui pengeras suara masjid dan *door to door* ke rumah-rumah warga dan melakukan pendataan daerah yang masih kurang capaian vaksin untuk dilakukan vaksin massal.

5. Struktur organisasi Polres Baubau

Bagan 2. Struktur organisasi Polres Baubau



Keterangan: Khusus unit organisasi Satlantas pada Polres Tipe B yang berkedudukan di Polda Metro Jaya, pembinaan dan operasional dilaksanakan oleh Direktur Lalu Lintas (Dir Lantas) Polda Metro Jaya dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.

Gambar 4. Struktur organisasi Polres Baubau

6. Gambaran Umum Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Haerun Ali	Kasat Binmas	
2.	Pras	Bag SDM	
3.	Abdul Rahmad	Kasi Humas	
4.	Jumaddil		
5.	Riki	Bamin Bag Ops	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Strategi Komunikasi Polres Baubau

Dalam melakukan strategi atau pendekatan kepada masyarakat perlu adanya komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dari komunikator (pemberi) ke komunikannya (penerima) dengan memberikan pesan yang jelas kepada masyarakat agar dapat memahami dan dapat terpengaruh. Komponen yang paling penting dalam sebuah komunikasi bukan hanya sekadar pada apa yang kita tulis atau kita katakan, tetapi lebih pada karakter kita dan bagaimana kita menyampaikan pesan kepada si penerima pesan. Jadi syarat utama dalam komunikasi efektif adalah karakter yang kokoh yang dibangun dari pondasi integritas pribadi yang kuat.

Komunikasi yang dilakukan terbagi mendua yaitu sebagai berikut:

1) Secara Langsung

Polres Baubau dalam menggunakan strategi yaitu dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat akan pentingnya melaksanakan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi Sosialisasi (turun ke jalan), *Dor to dor* , dan Himbauan Langsung yang dilakukan Polres Baubau kepada masyarakat umum agar paham dan mau melaksanakan vaksinasi *covid-19*. Hal ini dilaksanakan agar lebih baik apabila diberikan pemahaman secara langsung kepada masyarakat terkait dengan bahaya *covid-19*. Polres Baubau juga bekerja sama dengan pemerintah kota Baubau dengan melakukan pengecekan secara langsung di berbagai pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang

belum mempunyai kartu vaksin dibatalkan keberangkatannya sehingga masyarakat akan takut dan mau melaksanakan vaksin, itu merupakan strategi agar masyarakat mau melaksanakan vaksin. Hal ini di lakukan demi kebaikan masyarakat itu sendiri

Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak yang melakukan strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda tergantung pada situasi dan kondisi. Berdasarkan wawancara peneliti kepada Haerun Ali, sebagai Kasat Binmas beliau menyampaikan bahwa:

“ Dalam menggunakan strategi pihaknya melakukan pendekatan secara langsung yaitu mengumumkan, menghimbau, *dor to dor sistem* menghimbau dari rumah ke rumah. Babinkan tibmas ini seluruh kelurahan, seluruh desa semua wilayah hukum Polres Baubau merekalah yang bergerak. Dan hal ini memiliki pengaruh terhadap meningkatnya jumlah pengguna vaksinasi.” (Wawancara, 14 April 2022)



Gambar 5. Pengumuman pentingnya vaksinasi covid-19

Terkait dengan hal tersebut Polres Baubau sudah melaksanakan berbagai strategi untuk mengoptimalkan pencegahan tersebarnya virus corona/covid-19. Berdasarkan pernyataan beliau pada wawancara peneliti mengatakan:

“Yah kami sudah berbagai program di lakukan yaitu salah satunya dengan melakukan patroli kepada masyarakat untuk menggunakan masker setiap berada di luar rumah agar terhindar dari virus ini.” (Wawancara, 14 April 2022)



Gambar 6. Pembagian masker kepada masyarakat

Dari hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa strategi yang dilakukan Polres Baubau telah diwujudkan dalam kerja nyata. sebab memang seharusnya sebagai anggota kepolisian memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan dan keutuhan masyarakat. Dan sebagai aparat kepolisian nanti akan dipertanggung jawabkan atas tugas dan kewajiban yang dimilikinya.

2) Secara Tidak Langsung (Media)

Dalam melaksanakan kegiatan komunikasi setiap lembaga/organisasi sangatlah wajib dalam melakukan persiapan hal-hal penting yang akan berhubungan pada kegiatan-kegiatan komunikasinya. Sesudah memilih gaya penyampaian dan tipe pesan, pesan dan informasi yang telah dirancang disampaikan melalui saluran/media tidak akan lengkap dan efektif rasanya apabila hal tersebut tidak di laksanakan. Media yang digunakan yaitu adalah saluran/alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada sasaran/khalayak. Pesan-pesan dan informasi yang dimiliki Polres Baubau disebarkan melalui media agar khalayak (masyarakat) mudah mendapatkan informasi dan memahami terkait

dengan pentingnya melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Polres Baubau dalam mensosialisasikan vaksinasi lewat media tidak lupa menyampaikan bahwa yang akan melaksanakan vaksin akan diberikan berbagai hadiah kepada masyarakat sehingga masyarakat akan memiliki semangat untuk melaksanakan vaksin. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan agar masyarakat mau divaksin. Kemudian dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan angka peningkatan pengguna vaksin. Berdasarkan pernyataan Abdul Rahmad sebagai Kasi Humas Polres Baubau beliau menuturkan bahwa:

“Memang sebenarnya mensosialisasikan segala bentuk kegiatan-kegiatan sosial termasuk juga kegiatan vaksinasi ini, sosialisasi yang kami gunakan itu adalah sosialisasi berbasis teknologi.”

Adapun media-media yang digunakan oleh Polres Baubau untuk mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 yaitu:

a) Media Cetak

Polres Baubau menggunakan media cetak untuk penyampaian informasi atau pesan yang diberitakan dengan cara dicetak atau biasa dikenal dengan koran (surat kabar), baliho dan spanduk. Agar masyarakat yang melihat dan membacanya dapat mendapatkan informasi melalui saluran tersebut. Surat kabar mempunyai keterbatasan dikarenakan hanya dinikmati oleh orang tua serta disenangi oleh mereka yang melek huruf namun, kurang disenangi oleh kaum remaja serta anak-anak. Penyampaian informasi melalui surat kabar dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 7. Informasi vaksinasi melalui surat kabar

Spanduk dan baliho banyak digunakan oleh polres Baubau sebagai media untuk menyampaikan dan memberikan pesannya. Pesan yang dimuat pada spanduk dan baliho dapat tertuju atau terfokus pada tulisannya yang memiliki warna dan gambar agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk melihatnya. Berdasarkan pernyataan Pras sebagai Bag SDM pada wawancara mengatakan:

“Kami sudah memasang baliho dan spanduk setiap di adakannya pelaksanaan vaksin agar masyarakat dapat mengetahui dan melihat sehingga mereka mau ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksin tersebut.” (Wawancara, 14 April 2022)



Gambar 8. Informasi pelaksanaan vaksin massal melalui spanduk



Gambar 9. Informasi pelaksanaan vaksin massal melalui spanduk

b) Media Elektronik (Online)

Media elektronik merupakan alat yang dapat dipakai dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Polres Baubau banyak menggunakan media elektronik karena, pengaruhnya lebih cepat dan lebih besar dilihat dari penggunaan teknologi yang makin pesat. Dalam memberikan informasi melalui media online lebih simple dan lebih cepat menyebar ke masyarakat karena banyaknya pengguna teknologi apa lagi sekarang banyaknya teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah setiap masyarakat dalam memberi dan menerima informasi. Seperti yang dikatakan Abdul Rahmad sebagai Kasi Humas bahwa:

“Media tentunya sekarang lebih cepat menyebar informasi, yah siapa sih sekarang yang tidak tau media dan tidak punya hp misalnya, anak SD saja sudah pegang hp dan itu sangat-sangat berperan sekali dalam hal publikasi tentunya ya bisa kita artikan sendiri bahwa segera mencapai target vaksin-19.” (Wawancara, 21 April 2022)

Media online atau berbasis teknologi yang di gunakan yaitu memakai jaringan facebook dan instagram yang dinilai lebih banyak di konsumsi masyarakat kota Baubau. Sehingga dapat memberikan informasi lebih cepat ke

telinga masyarakat akan pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19 agar terhindar dari virus corona. Bapak Jumadil sebagai Kasubsi PIDM mengatakan bahwa:

“Sosialisasi yang kami gunakan itu adalah sosialisasi berbasis teknologi misalnya sosialisasi dalam bentuk meme, meme itu gambar yang di design untuk menarik minat masyarakat kemudian media sosial yang digunakan yaitu facebook dan instgram kalau twiterkan dibaubau belum terlalu banyak penggunaanya yang paling banyak itu facebook dan instagram dan kita juga menggunakan jaringan grup-grup whatsapp.” (Wawancara, 21 April 2022)

Informasi melalui media facebook dan instgram dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 10. Sosialisasi melalui facebook



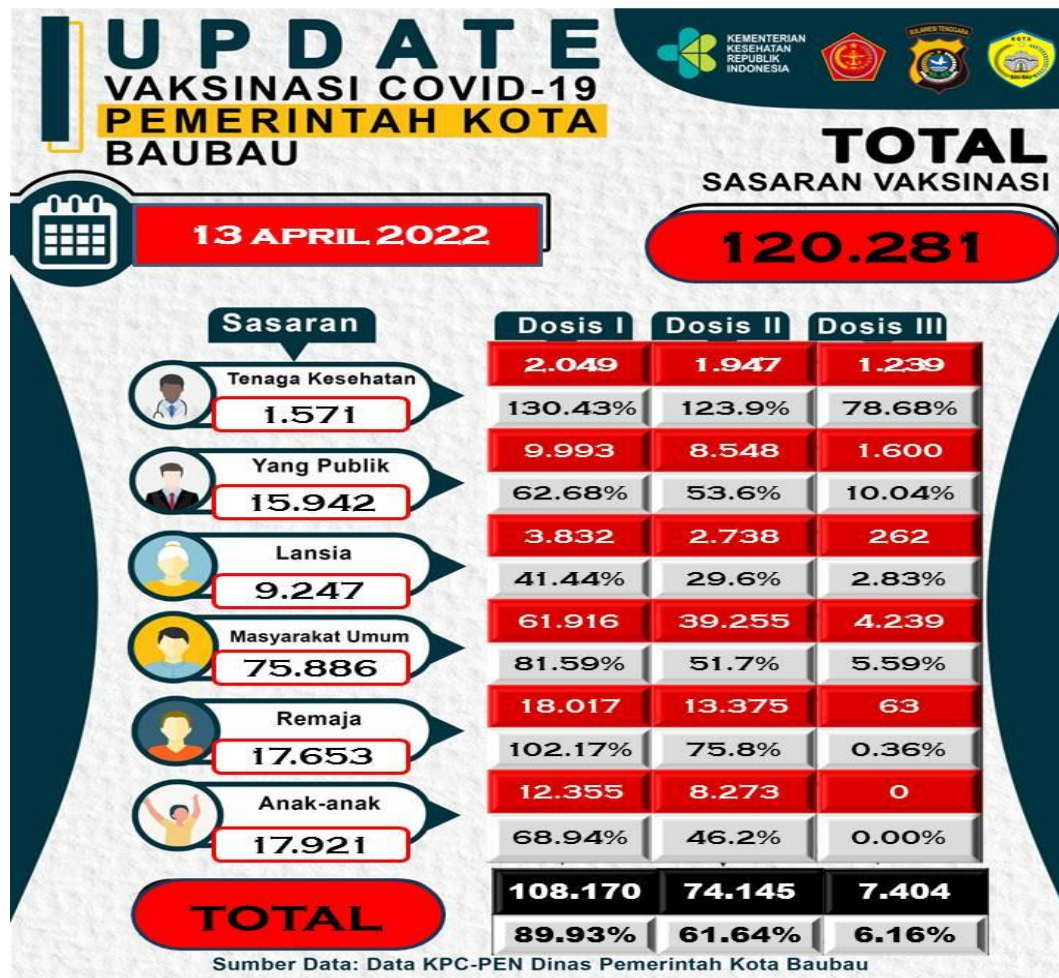
Gambar 11. Sosialisasi melalui Instagram

b. Jumlah Masyarakat Yang Sudah Melaksanakan Vaksinasi Covid-19

Semakin hari semakin bertambah jumlah masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan peminat vaksinasi *covid-19*. Hingga saat ini pemerintah masih mendukung untuk kelancaran kegiatan vaksinasi *covid-19* agar masyarakat terhindar dari virus corona, khususnya kota Baubau sudah banyak yang melaksanakan vaksinasi dari anak-anak hingga lansia. Seperti yang di katakan Riki sebagai Bamin Bag Ops menyatakan bahwa:

“Pengguna vaksinasi semakin bertambah seiring berjalannya waktu masyarakat kota Baubau mulai paham akan pentingnya melaksanakan vaksinasi ini, pokoknya kami akan kawal terus sampai mencapai target sasaran vaksinasi.” (Wawancara, 14 April 2022).

Peningkatan jumlah masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi *covid-19* dapat dibuktikan dengan data yang dimiliki polres Baubau yaitu sebagai berikut:



Gambar 12. Data jumlah masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat sasaran vaksin yaitu sejumlah 120.281 jiwa dan total yang sudah melaksanakan vaksinasi yaitu untuk dosis 1 sejumlah 108.170 jiwa sedangkan dosis 2 sejumlah 74.145 jiwa dan dosis 3 yaitu sejumlah 7.404 jiwa. berdasarkan jumlah data tersebut dapat dikatakan bahwa polres kota Baubau berhasil melakukan strategi komunikasi dalam mempengaruhi masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Kota Baubau.

c. Faktor Penghambat

Yang menjadi penentu berhasilnya atau tidak suatu proses komunikasi adalah masyarakat (sasarannya). Dalam kegiatan menyampaikan informasi faktor utama penghambat strategi komunikasi polres Baubau adalah penerima pesan (komunikant). Sebagian masyarakat menganggap sepele tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi. Maka dari itu pihak polres Baubau dituntut keras untuk meningkatkan lagi cara-cara kegiatan komunikasi terkait peningkatan peminat vaksinasi di kota Baubau. Sebagaimana yang disampaikan bapak Riki sebagai Bamin Bag Ops:

“Yang menjadi kendala dalam kegiatan ini yaitu kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi, serta permasalahan birokrasi karena walikota masih plt sehingga kewenangan tidak penuh untuk mengeksekusi OPD yang tidak sinergi. Namun kami akan tetap melakukan upaya-upaya semaksimal mungkin untuk melancarkan kegiatan vaksinasi ini.” (Wawancara, 14 April 2022)

Masyarakat tidak mau divaksin dikarenakan banyaknya hoaks yang beredar di telinga masyarakat bahwa vaksin mengandung chip yang ditanamkan ditubuh manusia sehingga sewaktu-waktu pemerintah bisa membunuh masyarakat yang tertanam chip tersebut. Penyebaran hoaks ini menyebabkan masyarakat percaya sehingga tidak mau melaksanakan vaksinasi covid-19. Padahal secara logika dapat dilihat jarum suntik itu berukuran kecil dan dalam satu vial itu mencangkup sepuluh orang penerima vaksin sehingga vaksin yang masuk dan tubuh manusia itu dapat dikatakan sedikit dan sangat tidak masuk akal kalau dalam vaksin tersebut langsung tertanam chip.

a. Faktor penghambat secara langsung

- Secara internal yang menjadi penghambat yaitu saat ini banyaknya tugas kepolisian kemudian bertambah dengan tugas vaksinasi ini sehingga personil tidak seratus persen memadai jumlahnya.
 - Kemudian secara eksternal yaitu terlalu banyak hoaks dimasyarakat dan kurangnya pemahaman akan pentingnya melaksanakan vaksin.
- b. Faktor penghambat secara tidak langsung (media)
- Faktor penghambat secara internal dari pihak polres untuk memberikan informasi lewat media itu tidak ada sebab, untuk jaringan di kota Baubau terbilang sudah memadai.
 - Faktor penghambat secara eksternal yaitu dalam surat kabar banyak masyarakat yang kurang berminat untuk membaca karena sudah semakin canggihnya teknologi sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi hanya lewat *handphone*.

2. Pembahasan

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan saling memberi dan bertukar pesan atau informasi agar mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Komunikasi yaitu proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan ransangan untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan), (Simatupang, 2017).

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan strategi komunikasi polres memiliki dua cara yakni secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu:

Melalui himbauan, *dor to dor*, penyampaian langsung dari rumah kerumah tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19. Sedangkan

secara tidak langsung (media) yaitu:

Menggunakan media cetak terdiri dari surat kabar dan baleho kemudian, menggunakan media sosial yaitu facebook dan instagram.

Polres Baubau juga melakukan penjagaan ketat disetiap pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang dimintai kartu vaksin setiap masyarakat yang polres memberikan hadiah kepada masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan polres Baubau untuk meningkatkan jumlah peminat vaksinasi covid-19 dikota Baubau.

Berdasarkan strategi yang dilakukan polres Baubau telah sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Pendekatan interaksi yang artinya komunikator atau pihak yang mengirimkan atau menyampaikan pesan harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas. Pihak penyampai pesan ini harus sepaham terlebih dahulu pentingnya pesan tersebut disampaikan serta efek yang diharapkan dari pengirim pesan. Yaitu polres Baubau sebagai pengirim pesan dan masyarakat sebagai penerima pesan yang berisikan ajakan untuk melaksanakan vaksinasi untuk kesehatan tubuh agar terhindar dari covid-19. Teori kedua yaitu Teori Kontruksi Sosial yang artinya bahwa setiap manusia memiliki makna dan berusaha untuk hidup didunia yang bermakna contohnya semua masyarakat kota baubau berhak mendapatkan vaksinasi covid-19 dan berhak untuk memiliki hidup yang sehat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Polres Baubau telah berhasil dalam melakukan strateginya dilihat dari pencapaian vaksin yang makin pesat. Adapun yang dilakukan Polres Baubau yaitu ada dua cara dalam melakukan strategi komunikasi yaitu:

1. Secara langsung

Melalui himbauan, *dor to dor*, penyampaian langsung dari rumah-ke rumah tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19.

2. Secara tidak langsung

Menggunakan media cetak terdiri dari surat kabar dan baleho. Kemudian, menggunakan media sosial yaitu facebook dan instagram

Polres Baubau juga melakukan penjagaan ketat disetiap pintu masuk seperti pelabuhan dan bandara yang dimintai kartu vaksin setiap masyarakat yang mau melakukan keluar kota. Tidak lupa juga dalam melakukan vaksinasi massal Polres Baubau memberikan hadiah kepada masyarakat yang mau melaksanakan vaksinasi. Ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan Polres Baubau untuk meningkatkan jumlah peminat vaksinasi covid-19 di kota Baubau.

B. Saran

1. Perlunya peningkatan strategi yang dilakukan Polres Baubau kepada masyarakat agar mencapai target vaksinasi.
2. Polres Baubau harus melakukan strategi-strategi yang lebih menarik lagi

agar masyarakat kota baubau 100% melaksanakan vaksinasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin, A. M. . (2020). PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI Buku. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Asmarawati, S. (2021). *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. 4(1), 6.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Chaterine, R. N. (2021). *Hasil Survei Median Ungkap Masih Ada 45,7 Persen Masyarakat yang Tak Mau Divaksin Covid-19*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/09/18432281/hasil-survei-median-ungkap-masih-ada-457-persen-masyarakat-yang-tak-mau>
- Fitri, A. (2021). Tni-Polri Dan Program Vaksinasi Nasional. *Infosingkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Strategis*.
- Franandar, S. (2013). Strategi Komunikasi Event Organizer Sunday Monday Management Dalam Mempromosikan Komunitas Band Indie di Banten. *Artikel*.
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif. *Informan Dan Pemilihan Informan Pada Penelitian Kualitatif*, 25(December), 1–14. https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf
- HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid. (n.d.). *Hadis shahih riwayat bukhari dan muslim*. <https://suaramuhammadiyah.id/2020/03/20/antara-hadits-shahih-dan-dhaif-tentang-wabah-covid-19/>
- Innatus, S. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTROVERSI CORONAVAC DI MASYARAKAT DESA JADDIH*.
- Kania, L., Puji, R., Kasumawati, F., Ratnaningtyas, T. O., Fil, A., Bahri, S., Purnama, F., Indah, S., Adha, M. Z., Hasanah, N., Ismaya, N. A., Pratiwi, R. D., Mandira, T. M., Jurnal, J. A. M., & Masyarakat, A. (2021). *Beware of Covid-19 Vaccine Hoax (Fact And Myth)* (Vol. 2, Issue 2).
- Kominfo. (2021). *Kementerian Komunikasi dan Informatika*. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Intern+et+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker
- Kurniarti, A. Z. (2020). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWI PEROKOK DI PURWOKERTO Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar*

Sarjana Sosial (S . Sos) FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO.

- Mustofa. (2015). Metode Penelitian dengan NPF dan Roa. *Jurnal*, 1–9. <https://www.google.com/search?q=sumber+data&oq=sumber+data&aqs=chrome..69i57j0i131i433i512j0i51218.8050j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Rahmadina, M. (2012). *Kominikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan*. 1(1), 88–94.
- Razak. (2021). *Tingkat Kepercayaan Publik Kota Baubau*. https://portal.baubaukota.go.id/index.php?mod=berita_detail&id=20210203-225759tingkatkan-kepercayaan-publik-10-pejabat-dan-tokoh-baubau-divaksin-covid19%0A%0A
- Shodiq, S. (2020). *Penanganan Covid-19 Dalam Pendekatan Kaidah Fikih dan Ushul Fikih*. 100–122.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Simatupang, K. A. (2017). *Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Palembang Dalam Menangkal Gerakan Terorisme Di Kota Palembang*. 6–18.
- Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 409–419. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/13933>
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>
- Sundari, F. (2020). Strategi Promosi Pengembangan Wisata Pinus Ecopark Melalui Media Sosial Dalam Perpektif Etika Bisnis Islam (Study Pada Wisata Pinus Ecopark Di Lampung Barat. *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 02, 1–5.
- Surachman, A. Y. (2019). *Konsep Dasar Sistem Komunikasi*. 1–58.
- Syah, A. (2021). *Pemkot Baubau Telah Suntikan 55.578 Dosis Vaksin*.
- Wulandari. (2021). *Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6819/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban	Jabatan
1.	Haerun Ali	Bagaimana strategi yang dilakukan Polres Baubau dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mau melaksanakan vaksinasi covid-19?	babinkam timnas ini untuk strateginya itu mereka mengumumkan, menghimbau dor to dor sistem namanya, menghimbau dari rumah-kerumah secara langsung	Kasat Binmas
2.	Abdul Rahmad	Bagaimana strategi yang dilakukan Polres Baubau dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mau melaksanakan vaksinasi covid-19?	Media tentunya sekarang lebih cepat menyebar informasi, yah siapa sih sekarang yang tidak tau media dan tidak punya hp misalnya, anak SD saja sudah pegang hp dan itu sangat-sangat berperan sekali dalam hal publikasi tentunya ya bisa kita artikan sendiri bahwa segera mencapai target vaksin-19	Kasi Humas
3.	Pras	Bagaimana strategi yang dilakukan Polres Baubau dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mau melaksanakan vaksinasi covid-19?	Kami sudah memasang baliho dan spanduk setiap di adakannya pelaksanaan vaksin agar masyarakat dapat mengetahui dan melihat sehingga mereka mau ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksin tersebut.	Bag SDM
	Jumaddil	Bagaimana strategi yang dilakukan Polres Baubau dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mau melaksanakan vaksinasi covid-	Sosialisasi yang kami gunakan itu adalah sosialisasi berbasis teknologi misalnya sosialisasi dalam bentuk meme, meme itu gambar yang di design untuk menarik minat	Kasubsi PIDM

		19?	masyarakat kemudian media sosial yang digunakan yaitu facebook dan instgram kalau twiterkan dibaubau belum terlalu banyak penggunanya yang paling banyak itu facebook dan instagram dan kita juga menggunakan jaringan grup-grup whatsapp.	
4.	Riki	Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan ini?	Yang menjadi kendala dalam kegiatan ini yaitu kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi, serta permasalahan birokrasi karena walikota masih plt sehingga kewenangan tidak penuh untuk mengeksekusi OPD yang tidak sinergi. Namun kami akan tetap melakukan upaya-upaya semaksimal mungkin untuk melancarkan kegiatan vaksinasi ini.	Bamin Bag Ops
5.	Haerul Ali	Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan ini?	banyaknya tugas kepolisian kemudian bertambah dengan tugas vaksinasi ini sehingga personil tidak seratus persen memadai jumlahnya.	Kasat Bimnas
6.	Riki	Jumlah masyarakat yang sudah divaksinasi?	Pengguna vaksinasi semakin bertambah seiring berjalannya waktu masyarakat kota Baubau mulai paham akan pentingnya melaksanakan vaksinasi ini, pokoknya kami akan kawal terus sampai mencapai target sasaran vaksinasi.	Bamin Bag Ops

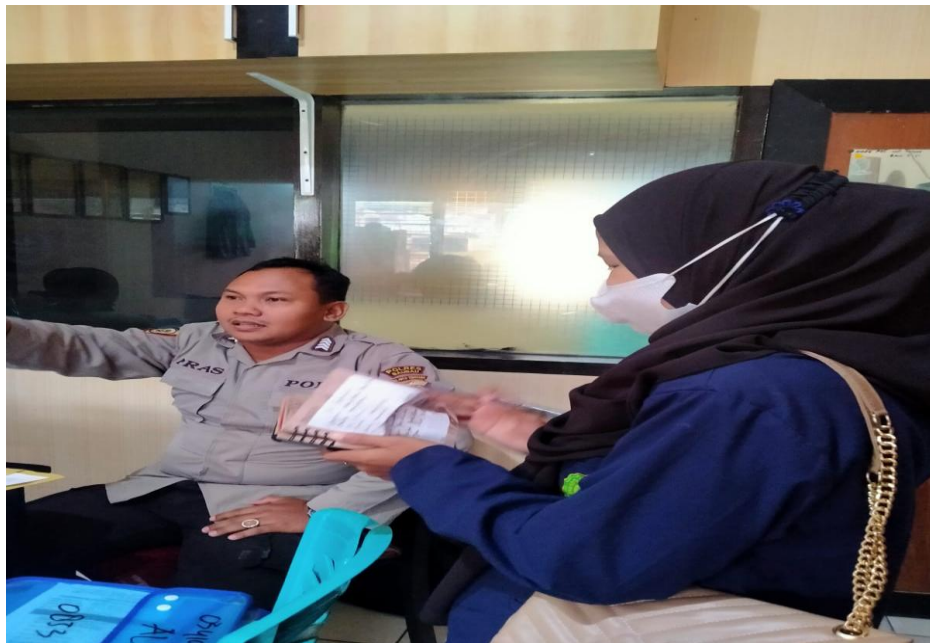
DOKUMENTASI

Gambar 1. foto Wilayah/gedung Polres Kota Baubau.



(Sumber: Dokumentasi Iras Santika, 14 April 2022)

Gambar 2. Foto bersama informan satu Bapak Pras (38) sebagai BAG SDM Polres Baubau.



(Sumber: Dokumentasi Iras Santika, 14 April 2022)

Gambar 3. Foto bersama informan dua Bapak Haerun Ali, S.E (40) sebagai KASAT BIMNAS Polres Baubau.



(Sumber: Dokumentasi Iras Santika, 14 April 2022)

Gambar 4. Foto bersama informan tiga Bapak Riki (30) sebagai BAMIN BAG OPS Polres Baubau.



(Sumber: Dokumentasi Iras Santika, 14 April 2022)

Gambar 5. Foto bersama informan empat Abdul Rahmad (45) sebagai KASI HUMAS Polres Baubau.



(Sumber: Dokumentasi Iras Santika, 21 April 2022)

Gambar 6. Foto bersama informan lima Jumaddil (45) sebagai Anggota KASI HUMAS Polres Baubau.



(Sumber: Dokumentasi Iras Santika, 21 April 2022)

